

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Dari proses penyusunan dokumen sistem manajemen keselamatan angkutan umum yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dokumen sistem manajemen keselamatan angkutan umum yang tersusun pada perusahaan Yessoe Travel belum terpenuhi berdasarkan pada lampiran I Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum karena terdapat beberapa kelengkapan data yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena membutuhkan waktu yang tidak singkat sebagai contoh untuk pengukuran kinerja diperlukan data keselamatan untuk menghitung indeks keselamatan dan tingkat keparahan tetapi pada kondisi existing perusahaan belum melakukan pendataan kecelakaan.
2. Setelah dilakukan *self assessment* dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum perusahaan Yessoe Travel mendapatkan nilai sebesar 75%. Dari 53 dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang harus terkumpul Perusahaan Yessoe Travel baru memiliki 34 dokumen. Berdasarkan pada lampiran I Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum untuk nilai  $100% < SMK \leq 60%$  yang berarti Sistem manajemen keselamatan telah dilaksanakan sebagian pada semua fungsi dan elemen dengan status lulus dengan perbaikan pemenuhan elemen Sistem Manajemen Keselamatan.

#### **V.2 Saran**

Setelah dilakukan penyusunan dan penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Yessoe Travel, berikut saran yang dibuat oleh penulis:

1. Perusahaan perlu melengkapi elemen-elemen sistem manajemen keselamatan yang belum dilengkapi perusahaan berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan dan mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada PO. Yessoe Travel.
3. Pemerintah agar lebih mensosialisasikan terkait peraturan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum bagi perusahaan angkutan yang beroperasi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. A., Hadining, A. F., & Wahyudin, H. (2021). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Aktivitas Transportasi Bus Penumpang Akap Diterminal Klari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5626090>
- Aminah, S. (2018). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil UBL ISSN 2087-2860*, 9(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JTSI/article/viewFile/2410/1571>
- Arisandi, Y., Sulistio, H., & Wicaksono, A. (2015). Kajian Kinerja Keselamatan Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Timur. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 9(1), 54–63. <https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/298/294>
- Farida, I., & Santosa, W. (2018). Keselamatan Angkutan Bus Di Kabupaten Garut. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 211–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jtrans.v18i3.3159.211-218>
- FAUZA, N. (2019). *Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Pada Travel PT. TRB di Pariaman. Tugas Akhir*. <http://repository.uin-suska.ac.id/20886/>
- Fitria, R. (2017). Komitmen Perusahaan Bus Akap Dan Pariwisata Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 04(03), 325–334. <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtranslog/article/view/158/126>
- Haryono, S. (2010). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ANGKUTAN UMUM (BUS KOTA) DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(Juli). [http://repository.upnyk.ac.id/6240/2/Sigit\\_Haryono\\_Naskah.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/6240/2/Sigit_Haryono_Naskah.pdf)
- Huzain, M. (2013). Analisis Penilaian Pemenuhan Elemen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pp No. 50 Tahun 2012 di PT. X Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 2(1), 18789. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm%0AANALISIS>
- Indosafety. (2021). Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Tak Berjalan Efektif. Jakarta: [<https://indosafety.id/4086/berita/sistem-manajemen-keselamatan-angkutan-umum-tak-berjalan-efektif/>] diakses 21 September 2021

- InfoPBUN. (2019). *Sopir Bus Yessoe Jadi Tersangka, Sopir Cadangan Positif Gunakan Sabu*. [<https://kumparan.com/infopbun/sopir-bus-yessoe-jadi-tersangka-sopir-cadangan-positif-gunakan-sabu-1rODN1eG0GY/1>]
- Islam, M. Y. (2020). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM DI PO. NUSANTARA*. Tugas Akhir.
- Kondawe, C. (2021). *Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PO. Efisiensi*. Tugas Akhir.
- Mayliansyah, I. (2019). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (STUDI KASUS PO HARYANTO DI KUDUS)*. Tugas Akhir.
- Maulidhany, K. (2021). *EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN PADA PO BUS MATA TRANS DI SOLO*. Tugas Akhir.
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2018). *PM 85 TAHUN 2018 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM*.
- PERHUBUNGAN DARAT, D. J. (n.d.). *Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum*.
- Silaban, G. (2010). Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hubungannya dengan Angka Kekerapan Kerja dan Jaminan Kecelakaan Kerja. *JURNAL MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN*, 13(04), 189–197. <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2638/2363>